

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Temuan penting dari penelitian ini terletak pada proses transformasi dari *thalassophobia* menjadi *thalassophilia*. Proses tersebut dimaknai sebagai perubahan sikap terhadap objek traumatis dan juga sebagai suatu perjalanan estetik dari trauma yang bersifat menakutkan dapat direkonstruksi menjadi pengalaman visual yang menyenangkan, reflektif, dan penuh kemungkinan inovatif. Transformasi ini menunjukkan bahwa pengalaman traumatis tidak berhenti sebagai beban psikologis, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi artistik untuk membangun medan sensasi baru. Penelitian ini menegaskan bahwa seni memiliki kekuatan untuk mentransformasikan rasa takut menjadi cinta, dan trauma personal menjadi pengalaman estetis yang dapat dirasakan bersama oleh pencipta maupun penikmat karya seni.

Pengalaman vertigo visual dari trauma terhadap lingkungan air (*thalassophobia*) dapat disusun kembali menjadi pengalaman estetis (*thalassophilia*) melalui praktik penciptaan seni berbasis sensasi dan tubuh. Karya seni yang dihasilkan membentuk medan intensitas visual yang

mampu menyentuh tubuh secara langsung dan membuka pintu untuk pengalaman baru.

Pertama, proses artistik yang dilakukan menunjukkan bahwa tubuh pencipta dapat diposisikan sebagai medan afektif yang terbuka untuk intensitas visual. Tubuh tidak hanya berfungsi sebagai pelaku teknis tetapi juga sebagai medan artikulasi intensitas yang aktif. Dengan demikian, tubuh merupakan medan intensitas yang memungkinkan pengalaman trauma dikelola dan dimaknai ulang melalui interaksi dengan material, cahaya, gerak, dan ruang.

Kedua, karya instalasi *Cahaya Berdenyut* membuka ruang untuk refleksi sosial dan ekspresi pengalaman pribadi. Karya ini mampu membangun hubungan baru antara tubuh, trauma, dan masyarakat dalam konteks sosial yang mengalami tekanan multidimensi atau vertigo sosial melalui pendekatan visual nonrepresentasional dan intensitas afektif yang dihadirkan.

Ketiga, praktik seni dalam disertasi ini diposisikan sebagai tempat untuk menghasilkan pengetahuan artistik yang bersifat afektif. Proses penciptaan tidak hanya menunjukkan pencapaian artistik, tetapi juga memberikan kontribusi epistemik untuk mengembangkan metode penelitian yang didorong oleh praktik dalam seni rupa. Metodologi ini memperluas pemahaman tentang bagaimana karya seni dapat berfungsi sebagai media untuk mengolah trauma, menciptakan diskusi baru tentang estetika dan pengalaman traumatik. Proses ini memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap wacana seni visual dengan menawarkan metode alternatif untuk mengeksplorasi objek trauma melalui karya seni.

Disertasi ini menekankan bahwa seni tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi, tetapi juga berfungsi sebagai cara berpikir dan strategi konseptual untuk menangani dunia yang rumit. Seni berfungsi sebagai medan transformasi untuk trauma, mengaktifkan tubuh, dan membuka peluang baru untuk pengalaman estetika dan sosial.

## **B. Saran-saran**

### **1. Saran untuk peneliti seni**

Penelitian ini menunjukkan potensi besar dari pendekatan estetika sensasi dan tubuh tanpa organ dalam proses penciptaan karya seni. Peneliti lain di bidang seni rupa disarankan untuk mengeksplorasi kerangka ini lebih lanjut dalam konteks berbagai pengalaman personal maupun sosial, seperti hubungan antara tubuh dan lingkungan, trauma kolektif, atau krisis ekologis.

### **2. Saran untuk pengembangan wacana seni rupa**

Disertasi ini meningkatkan pemahaman bahwa seni dapat secara afektif dan reflektif merespons kondisi sosial yang rapuh. Karya seni yang dibuat tidak hanya menjadi objek estetika, tetapi juga dapat ditunjukkan di tempat umum sebagai cara untuk mengubah persepsi masyarakat. Oleh karena itu, untuk memperluas jangkauan praktik seni reflektif, sangat

penting untuk mendorong kerja sama antara seniman, kurator, dan institusi sosial

3. Saran untuk penelitian lanjut

Penelitian lanjutan dapat menyelidiki tanggapan penikmat terhadap karya berbasis sensasi dan afeksi secara intersubjektif. Hal ini penting untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana medan sensasi yang dibuat dapat berfungsi secara kolektif dan lintas pengalaman, termasuk dalam konteks lintas budaya.



## KEPUSTAKAAN

- Andersen, J., Silver, R., Sweeny, K., Robbins, M., & Cohen, L. (2020). *Health Effects of Traumatic Events*. 255–260. <https://doi.org/10.1002/9781119057840.ch74>
- Anderwald, R., Feyertag, K., & Grond, L. (2018). Dizziness—A Resource: Dizziness and the compossible space in research-creation. *Emotion, Space and Society*, 28, 122–130. <https://doi.org/10.1016/j.emospa.2017.07.001>
- Azzarello, nina. (2015, May 25). *chiharu shiota's key and yarn labyrinth for venice art biennale*. [https://www.designboom.com/art/chiharu-shiota-venice-art-biennale-the-key-in-the-hand-05-06-2015/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.designboom.com/art/chiharu-shiota-venice-art-biennale-the-key-in-the-hand-05-06-2015/?utm_source=chatgpt.com)
- Bajwa, M., Chaudhry, K. A., & Saeed, R. (2014). Prevalence and Factors Associated With Phobias Among Women. *Asean Journal of Psychiatry*, 15, 140–145.
- Bar, S. (2020). Alfred Hitchcock's Vertigo and the Pygmalion Myth Reconsidered. *Boletim de Estudos Clássicos*, 83–106. [https://doi.org/10.14195/2183-7260\\_65\\_5](https://doi.org/10.14195/2183-7260_65_5)
- Beveridge, A., Oyeboade, F., & Ramsay, R. (2012). Infinity Net: The Autobiography of Yayoi Kusama. *The British Journal of Psychiatry*, 201, 249–250. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.112.110163>
- Bogue, R. (2003). *Deleuze on Music, Painting, and the Arts*. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.
- Bronstein, A. M. (1995). The Visual Vertigo Syndrome. *Acta Oto-Laryngologica*, 115(sup520), 45–48. <https://doi.org/10.3109/00016489509125186>
- Butt, A. (2017). Vicarious vertigo: The emotional experience of height in the science fiction city. *Emotion, Space and Society*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.emospa.2017.04.001>
- Chin, S. (2018). Visual vertigo: Vertigo of oculomotor origin. *Medical Hypotheses*, 116, 84–95. <https://doi.org/10.1016/J.MEHY.2018.04.025>
- Dailey, M. (2016). *Yayoi Kusama: Art as an Escape*.
- Danese, A., & Harmelen, A.-L. (2017). *The Hidden Wounds of Childhood Trauma*. <https://doi.org/10.17863/CAM.16863>
- Deleuze, G. (2003). *Francis Bacon : the logic of sensation*. Continuum.
- Deleuze, G., & Guattari, F. (1987). *A Thousand Plateaus Capitalism and Schizophrenia* (B. Massumi, Ed.). University of Minnesota Press.
- Deriu, D. (2018). Skywalking in the city: Glass platforms and the architecture of vertigo. *Emotion, Space and Society*, 28, 94–103. <https://doi.org/10.1016/J.EMOSPA.2017.05.005>
- Elephant. (2015). *Imersi di Venice Biennale*. <https://elephant.art/immersion-at-the-venice-biennale/>

- Fadli, R. (2021). *Mengenal Thalassophobia, Ketakutan pada Perairan Luas dan Dalam*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-thalassophobia-ketakutan-pada-perairan-luas-dan-dalam>
- Gray, C., & Malins, J. (2004). *Visualizing Research A Guide to the Research Process in Art and Design*. Ashgate Publishing Limited.
- Guerraz, M., Yardley, L., Bertholon, P., Pollak, L., Rudge, P., Gresty, M. A., & Bronstein, A. M. (2001). Visual vertigo: symptom assessment, spatial orientation and postural control. In *Brain* (Vol. 124).
- Hencz, A. (2018). Art Movement: Op Art – History and Famous Works. *Artland Magazine*.
- Hoppes, C. W., Morrell, R. L., Woelfel, L. W., & Whitney, S. L. (2019). Dizziness in a Child With Irlen Syndrome: Differentiating Visual and Vestibular Complaints. *Pediatric Physical Therapy*, 31(4). [https://journals.lww.com/pedpt/fulltext/2019/10000/dizziness\\_in\\_a\\_child\\_with\\_irlen\\_syndrome\\_.23.aspx](https://journals.lww.com/pedpt/fulltext/2019/10000/dizziness_in_a_child_with_irlen_syndrome_.23.aspx)
- Jessica, A. (2021). *Budaya Asing dalam Kacamata Anak Muda*. Kompasiana.Com. [https://www.kompasiana.com/audreyjessica/617f82aa79b2394b4e4a77c2/budaya-asing-dalam-kacamata-anak-muda?page=1&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/audreyjessica/617f82aa79b2394b4e4a77c2/budaya-asing-dalam-kacamata-anak-muda?page=1&page_images=1)
- Kim, S. Y. (2012). Study on Collage Techniques Applied to Contemporary Fashion. *The Research Journal of the Costume Culture*, 20, 129–143. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:192099695>
- Kirkham, P. (2009). Vertigo (title sequence), Alfred Hitchcock (1958). *Design and Culture*, 1(2), 218–222. <https://doi.org/10.2752/175470709X12450568847857>
- Kusumastuti, Kurnia. J. A. A. (2002). *Neuro - Otologis Klinis Vertigo*. Airlangga Univrsity Press.
- Mariato, M. D. (2019). *Seni dan daya hidup dalam perspektif quantum*. Scritto books dan BP ISI Yogyakarta.
- May, S. J., & Eliasson, Ó. (2003). *Olafur Eliasson: the weather project*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:108102989>
- Mutia, A. (2021). *Survei: 68% Orang Depresi Akibat Covid-19*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/17/survei-covid-19-menggangu-kesehatan-jiwa-68-orang-depresi>
- Nandy. (2022). *VUCA: Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity Dalam Dunia Bisnis*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/best-seller/vuca/>
- Palmer, S., & Henderson, A. (2008). *Phobias - What, Who, Why and How to Help*.
- Pan, D., Xu, Q., Ma, S., & Zhang, K. (2018). *The Impact of Fear of The Sea on Working Memory Performance: A Research Based on Virtual Reality*. 1–9. <https://doi.org/10.1145/3281505.3281522>
- Perrotta, G. (2020). *Psychological Trauma: Definition, Clinical Contexts, Neural Correlations and Therapeutic Approaches Recent Discoveries*.
- Rania, D. (2019). *Tes Level Thalassophobia-mu dengan Melihat 10 Gambar Ini. Semakin Takut Berarti Semakin Kronis*. Hipwee.Com. <https://www.hipwee.com/feature/tes-thalassophobia/>

- Roizman, ilene. (2015). *Dali: Fueled by Fears and Fascinations*. Scene360.Com. <https://scene360.com/art/86743/salvador-dali-fears-and-fascinations/>
- Rubin, M., B.A., M., & Neria, Y. (2016). *Fear, Trauma, and Posttraumatic Stress Disorder: Clinical, Neurobiological, and Cultural Perspectives* (pp. 303–313). [https://doi.org/10.1007/978-3-319-29404-9\\_18](https://doi.org/10.1007/978-3-319-29404-9_18)
- Seery, M., Holman, A., & Silver, R. (2010). Whatever Does Not Kill Us: Cumulative Lifetime Adversity, Vulnerability, and Resilience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 99, 1025–1041. <https://doi.org/10.1037/a0021344>
- Sheehan, S., Green, E., Perenyi, M., & Harris, A. (2022). A guide to vertigo. *InnovAiT*, 15(10), 573–580. <https://doi.org/10.1177/17557380221113599>
- Shiota, C. (2015, May 15). *The Venice Questionnaire 2015* #7. [https://artreview.com/2015-venice-7-chiharu-shiota/?utm\\_source=chatgpt.com](https://artreview.com/2015-venice-7-chiharu-shiota/?utm_source=chatgpt.com)
- Smith, D. W. (2012). *Essays on Deleuze*. Edinburgh University Press.
- Smith, H., & Dean, R. T. (2009). *Practice-led Research, Research-led Practice in the Creative Arts*. Edinburgh University Press Ltd.
- Sugiharto, B. (2013). *Untuk Apa Seni*. Matahari.
- Tate. (2024). *Kinetic art*. Tate.Org.Uk. <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/kinetic-art>
- Thoma, A. (2020). Vertigo of presence: Chantal Akerman's NOW, nomadic dwelling and the 'war machine' within the context of contemporary moving image works. *Journal of Visual Art Practice*, 19(2), 179–201. <https://doi.org/10.1080/14702029.2019.1676998>
- Tunggal, N. (2020). *Adaptasi Jaring Artropoda*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/gaya-hidup/2020/08/02/adaptasi-jaring-artropoda>
- Weirdo. (2021). *Thalassophobia Art By Ivan Aivazovsky - Curious Rascal*. Curiousrascal.Com. <https://curiousrascal.com/thalassophobia/>
- Wisetrotomo, S. (2015). Conversation: Endless Acts in Human History. *Galeri Canna*, 11–13.